

# LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2020 & PROGRAM PRIORITAS TAHUN 2021

PT. SARANA BALI VENTURA

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2021 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (POJK No.51/POJK.03/2017), Direksi PT. Sarana Bali Ventura telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2020 yang disetujui oleh Dewan Komisaris, serta disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 09 Maret 2020 dengan surat Nomor 048/SBV/DIR/III/2020.

Adapun realisasi dari RAKB tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Sudah dibentuk unit khusus pengelola keuangan berkelanjutan
- b. Adanya Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan
- c. Dilaksanakannya edukasi internal untuk meningkatkan kompetensi SBV terhadap Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- d. Pemberian bantuan dana, fasilitas usaha, dukungan terhadap kegiatan atau program yang mendorong pemberdayaan UMKM.
- e. Terlaksananya program terkait inklusi keuangan.

Tahun 2020, program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) belum bisa terealisasi dengan optimal dikarenakan kondisi internal perusahaan mengalami penurunan akibat Pandemi COVID-19.. Pada tahun 2021, dengan adanya program Pemulihan Ekonomi Nasional, PT. Sarana Bali Ventura (SBV) akan lebih mengoptimalkan dalam mengimplementasikan program TJSL sebagai bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas perusahaan. dan mendukung program kerja Pemprov Bali di bidang pemberdayaan masyarakat yang selaras dengan pengembangan bisnis SBV.

RAKB untuk tahun 2021 ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi makro, internal Perseroan dan pandemi COVID-19 yang terjadi di dunia termasuk Indonesia saat ini sehingga perlu dilakukan berbagai penyesuaian. Rencana penganggaran untuk Program dan Aktivitas Keuangan Berkelanjutan SBV Tahun 2021 adalah sebesar Rp.5.000.000,- (lima juta rupiah) diluar dari anggaran program TJSL SBV. Kegiatan inklusi dan edukasi sebesar Rp. 10.000.000,-(sepuluh juta rupiah) serta biaya pelatihan karyawan sebesar Rp. 48.600.000 (empat puluh delapan juta enam ratus ribu rupiah). Adapun penyaluran kredit/pembiayaan kepada debitur dianggarkan sebesar Rp. 25.600.000.000 (dua puluh lima miliar enam ratus juta rupiah), dalamnya sudah termasuk kegiatan usaha berkelanjutan.

Evaluasi RAKB akan dilakukan pada setiap jenjang manajemen yang relevan. Pada level Direksi dan Komisaris, evaluasi lebih bersifat strategis yaitu memutuskan status pelaksanaan agenda RAKB sekaligus menetapkan upaya tindak lanjutnya untuk tiga aspek utama yaitu kesesuaian terhadap persyaratan RAKB yang telah ditetapkan OJK, kecukupan sumber daya yang disediakan untuk melaksanakan RAKB, serta efektifitas pelaksanaan dan pencapaian tujuan RAKB.

-Terima Kasih-